

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Hasil Penelitian

4.1.1. Data Umum

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 25 sampai dengan tanggal 27 Juli 2012 di BPS Mu'arofah Asem III/8 Surabaya, diperoleh hasil data umum yang meliputi data karakteristik umum responden, yaitu:

Tabel 4.1. Identifikasi pengetahuan responden berdasarkan umur di BPS Mu'arofah Surabaya pada tanggal 25-27 Juli 2012

No.	Umur	Jumlah Responden	Prosentase
1.	18 th – 23 th	16	33,3 %
2.	24 th – 29 th	13	27,1 %
3.	30 th – 35 th	11	23 %
4.	36 th – 41 th	6	12,5 %
5.	42 th – 47 th	2	4,1 %
	Jumlah	48	100 %

Sumber Data Primer Bulan Juli 2012

Dari tabel 4.1. dapat diketahui bahwa jumlah responden sebagian besar adalah berada pada range umur 18 th – 23 th sebanyak 16 responden (33,3 %), dan sebagian kecil berada pada range umur 42 th – 47 th sebanyak 2 responden (4,1 %).

Tabel 4.2. Identifikasi jumlah paritas responden di BPS Mu'arofah Surabaya pada tanggal 25-27 Juli 2012

No.	Paritas	Jumlah Responden	Prosentase
1.	Primi para (1)	17	35,4 %
2.	Multi para (2-5)	29	60,4 %
3.	Grandemulti para (> 5)	2	4,2 %
	Jumlah	48	100 %

Sumber Data Primer Bulan Juli 2012

Dari tabel 4.2. dapat diketahui bahwa jumlah paritas sebagian besar berada pada range multi para sebanyak 29 responden (60,4 %), dan sebagian kecil berada pada range grande multi para sebanyak 2 orang (4,2 %).

Tabel 4.3. Identifikasi pendidikan responden di BPS Mu'arofah Surabaya pada tanggal 25-27 Juli 2012

No.	Pendidikan	Jumlah Responden	Prosentase
1.	SD/MI	10	21 %
2.	SMP	12	25 %
3.	SMA/SMK	26	54 %
4.	PT	0	0 %
	Jumlah	48	100 %

Sumber Data Primer Bulan Juli 2012

Dari tabel 4.3. dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan responden sebagian besar adalah SMA/SMK sebanyak 26 responden (54 %), dan pada tingkat pendidikan PT (Perguruan Tinggi) tidak ada.

Tabel 4.4. Identifikasi pekerjaan responden di BPS Mu'arofah Surabaya pada tanggal 25-27 Juli 2012

No.	Pekerjaan	Jumlah Responden	Prosentase
1.	Tidak bekerja	40	83,3 %
2.	Swasta	5	10,4 %
3.	Wiraswasta	3	6,3 %
4.	PN	0	0%
	Jumlah	48	100 %

Sumber Data Primer Bulan Juli 2012

Dari tabel 4.4. dapat diketahui bahwa sebagian dari responden adalah tidak bekerja sebanyak 40 responden (83,3 %), dan responden yang bekerja sebagai PN (Pegawai Negeri) tidak ada.

4.1.2. Data Khusus

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 25 sampai dengan tanggal 27 Juli 2012 di BPS Mu'arofah Asem III/8 Surabaya, diperoleh hasil data khusus yang menyangkut hal-hal diteliti, yaitu:

Tabel : 4.5. Identifikasi pengetahuan ibu nifas dalam melakukan perawatan luka perineum

No.	Kriteria	Jumlah Responden	Prosentase
1.	Baik	38	79 %
2.	Cukup	9	19 %
3.	Kurang	1	2 %
	Jumlah	48	100 %

Sumber Data Primer Bulan Juli 2012

Dari tabel 4.5. dapat diketahui bahwa sebagian besar terdapat 38 responden (79 %) berpengetahuan baik terhadap perawatan luka perineum pada masa nifas, dan hanya sebagian kecil yang berpengetahuan kurang terhadap perawatan luka perineum.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Data Khusus

1. Identifikasi Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum

Dari tabel 4.5. dapat diketahui bahwa sebagian besar (79 %) berpengetahuan baik terhadap perawatan luka perineum pada masa nifas, dan sedikit diantaranya yang bepengetahuan baik mengenai perawatan luka perineum pada masa nifas.

Pengetahuan setiap individu akan berbeda-beda, dapat diukur dari usia, pendidikan, pekerjaan, serta pengalaman, seperti yang dikutip oleh Notoatmodjo dalam bukunya yang berjudul *pendidikan perilaku kesehatan*, bahwa usia dapat dilihat dari banyaknya umur seseorang, pendidikan dapat dilihat dari tingkatan pendidikannya, pekerjaan dapat dilihat dari apakah seseorang tersebut bekerja atau tidak, dan pengalaman dapat dilihat dari seberapa banyak kejadian yang seseorang tersebut alami.

Pernyataan yang telah tertulis di atas dapat dijelaskan, bahwa pengetahuan seseorang dapat diukur dari usia yang merupakan, semakin banyak usia seseorang maka semakin banyak pula pengalaman yang dialami oleh individu tersebut, dan tidak hanya dari pengalaman saja, tetapi dalam tingkatan pendidikan yang telah ditempuh oleh seseorang, dan akan membuat seseorang memiliki pengetahuan yang lebih luas dari apa yang pernah di alami, karena dengan tingginya tingkatan pendidikan seseorang, maka akan

mempermudah seseorang itu memperoleh informasi, dan setiap informasi yang telah mereka dapatkan akan dicaritahukan tentang kebenarannya, dan tidak hanya dari pendidikan saja, tetapi pekerjaan juga akan mempengaruhi pengetahuan seseorang, karena dimana pekerjaan seseorang akan menjadi penunjang hidup seseorang tersebut, jika seseorang tersebut tidak bekerja atau seseorang tersebut bekerja tetapi gaji yang mereka dapatkan hanya cukup untuk makan dalam satu bulan saja, maka hal tersebut tidak menutup kemungkinan akan terhambatnya sumber informasi yang masuk kedalam kehidupan seseorang.

Sebagian besar dari hasil penelitian yang dilakukan di BPS Mu'arofah pada bulan Juli, ternyata pengetahuannya terhadap perawatan luka perineum sudah baik. Diantara mereka sudah banyak yang bisa menerima sumber informasi yang diberikan oleh tenaga kesehatan yang dekat dengan wilayah rumah mereka. Hal tersebut dapat dilihat dari tingkat pendidikan yang rata-rata adalah SMA dan juga dari pengalaman yang mereka dapatkan sebelumnya.